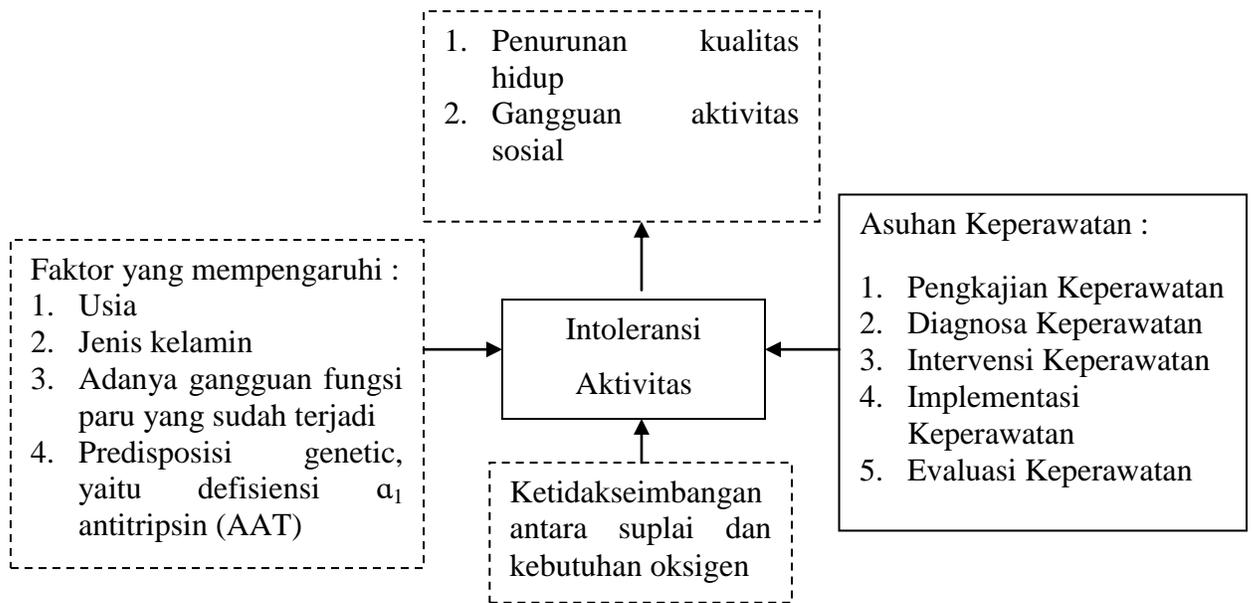


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah suatu hubungan antara konsep satu terhadap konsep lainnya dari masalah yang ingin diteliti untuk menjelaskan tentang suatu topik yang akan dibahas (Setiadi, 2013). Berdasarkan teori dan kajian pustaka dapat digambarkan seperti sebagai berikut :



Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian Gambaran Asuhan Keperawatan Pasien PPOK dengan Intoleransi Aktivitas

Keterangan :

- : Variabel yang diteliti
- : Variabel yang tidak diteliti
- : Alur pikir

Faktor resiko penyebab PPOK adalah merokok. Komponen-komponen asap rokok merangsang terjadinya peradangan kronik pada paru. Asap rokok menginduksi makrofag untuk melepaskan Neutrophil Chemotactic Factors dan elastase, yang tidak diimbangi dengan antiprotease, sehingga terjadi kerusakan jaringan (Kamangar, 2010). Pasien PPOK yang mengalami hiperkapnia yang menyebabkan adaptasi kemoreseptor-kemoreseptor sentral, yang dalam keadaan normal berespons terhadap karbondioksida. Maka yang menyebabkan pasien bernapas adalah rendahnya konsentrasi oksigen didalam darah arteri yang terus merangsang kemoreseptor-kemoreseptor perifer yang relative kurang peka. Hipoksia juga dapat terjadi jika difusi oksigen dari alveolus ke darah arterial menurun.

Hipoksia terjadi akibat masalah dalam penghantaran oksigen ke jaringan sehingga terjadinya ketidakseimbangan antara suplai dan kebutuhan oksigen. Hal ini menyebabkan terjadinya kelelahan dalam bernapas dan cepat lelah sehingga terjadi intoleransi aktivitas. Intoleransi aktivitas berdampak pada penurunan kualitas hidup dan gangguan aktivitas sosial (Dasilveira, 2002). Kemudian dapat dilakukan asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Intoleransi aktivitas dipengaruhi oleh faktor usia, jenis kelamin, adanya gangguan fungsi paru yang sudah terjadi dan predisposisi genetic, yaitu defisiensi α_1 antitripsin (AAT).

A. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu konsep/teori dan hasil penelitian terdahulu sesuai dengan fenomena atau masalah penelitian (Kusuma, 2015). Dalam penelitian ini akan diteliti satu variabel yaitu Gambaran Asuhan Keperawatan pada Pasien Penyakit Paru Obstruktif Kronis dengan Intoleransi Aktivitas di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung.

2. Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah karakteristik atau variabel yang dapat diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat kepada suatu objek (Nursalam, 2017). Definisi operasional dari setiap variabel penelitian ini tertuang dalam tabel 1 dibawah ini

Tabel 1

Definisi Operasional Asuhan Keperawatan Pasien PPOK dengan Intoleransi Aktivitas di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung Tahun 2019

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur
Gambaran Asuhan keperawatan pada pada pasien PPOK dengan Intoleransi Aktivitas	Suatu bentuk pelayanan yang diberikan kepada pasien untuk mengatasi kelemahan pada pasien PPOK dengan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan	Lembar Observasi
PPOK	Penyakit Paru Obstruktif Kronis merupakan sekelompok penyakit yang menyerang paru-paru yang bersifat progresif, adanya respon inflamasi yang berlangsung lama ditandai adanya sesak nafas pada saat melakukan suatu aktivitas.	